

**LAPORAN
PENELITIAN REGULER**



**METODE *SUGGESTOPEDIA* PADA PEMBELAJARAN *VOCABULARY*
DI TK PL KARTINI SEMARANG**

Oleh :

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd

NIDN 0627056301

Dra. Siti Lestari, M.Pd

NIDN 0019126101

Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd

NIDN 0607026702

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Judul Penelitian : METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN VOCABULARY DI TK PL KARTINI SEMARANG

Skema Penelitian : Reguler

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial Humaniora - Ilmu Sosial - Humaniora

Bidang Unggulan PT : Bidang Pendidikan - Pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, nonformal dan informal

Topik Unggulan : Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan - Pendidikan - Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd

b. NIDN : 0627056301

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

e. Nomor HP : 082138019346

f. Alamat Surel (e-mail) : srisuwarti@upgris.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dra. Siti Lestari, M.Pd

b. NIDN : 0019126101

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd

b. NIDN : 0607026702

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa yang terlibat

a. Nama/NPM : Akhmad Nova Abdul Aziz / 18420074

b. Nama/NPM : Amin Irsad / 18520147

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 Bulan

Total Biaya : Rp. 9.000.000

Sumber Biaya

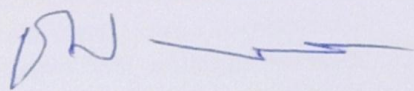
a. LPPM UPGRIS : Rp. 9.000.000

b. Sumber lain : Rp. 0 / in kind : Rp. 0



Semarang, 08 Desember 2022

Ketua Tim Pengusul



Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd
NIDN. 0627056301



Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan dengan metode *suggestopedia* khususnya pada pengajaran *vocabulary* memberikan pengaruh baik karena proses belajar mengajar menjadi mudah, semangat dan menyenangkan. Permasalahan yang diteliti mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Guru TK PL Kartini Semarang menggunakan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran *vocabulary* pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa TK PL Kartini Semarang terhadap metode *suggestopedia* tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi Guru TK PL Kartini Semarang pada pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia*? Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Guru TK PL Kartini Semarang. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data (observasi, kuesioner dan wawancara), klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara langsung di TK PL Kartini Semarang. Luaran penelitian adalah Jurnal Nasional ISSN (Terdaftar) dan Prosiding SNHP UPGRIS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Guru TK PL Kartini Semarang menerapkan tahapan metode *suggestopedia* dalam mengajar *vocabulary* pada siswanya; 2) Siswa TK PL Kartini Semarang merasa senang dan antusias dengan pengajaran *vocabulary* menggunakan metode *suggestopedia*; 3) Kendala yang dihadapi guru adalah keterbatasan ruang gerak dan waktu pembelajaran.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci: metode; *suggestopedia*; *vocabulary*; guru; TK

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran bahasa yang dapat memberikan manfaat lebih bagi pendidik dan peserta didik. Dalam dunia pengajaran, *suggestopedia* adalah memberi sugesti dan memberikan motivasi lebih supaya para peserta didik mudah memahami pelajaran dan guru menjadi memiliki kesan baik dan tidak mudah dilupakan. Penggunaan metode ini dapat membuat pendidik menjadi lebih berkualitas dan memiliki integritas yang dapat memajukan perkembangan pendidikan di Indonesia. Anak usia dini yang berkisar pada usia 3-5 tahun memiliki tiga jenis kompetensi dasar yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Disini peran guru sangatlah penting agar kompetensi para siswa dapat berkembang secara optimal dengan pengajaran yang tepat di dalam kelas.

Suggestopedia dalam pengajaran *vocabulary* memberikan pengaruh baik karena proses belajar mengajar menjadi mudah, semangat dan menyenangkan. Metode ini dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. Metode *Suggestopedia* dikembangkan oleh ahli psikiatri dan pendidikan dari Bulgaria bernama Georgi Lozanov. Menurutnya ada 4 tahap dalam *suggestopedia* yaitu: 1) presentasi. Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan; 2) Aktif konser. Kegiatan yang aktif antara guru dan murid dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru; 3) Pengulangan. Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser; 4) Latihan.

Dapat digunakan permainan untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari pada tahap ini latihanlah yang diperlukan pendidik bisa melatih dengan menggunakan permainan quiz ataupun quiz dengan menggunakan multimedia. Menurut Tarigan (2009:89) pada dasarnya metode suggestopedia dimaksudkan untuk membasmi sugesti negatif yang tidak disadari bersemi pada diri anak didik dan untuk menghilangkan perasaan takut (fear) yang menurut para ahli sangat menghambat proses belajar seperti perasaan tidak mampu (feeling of incompetence), perasaan takut salah (fear of making mistakes) dan keprihatinan serta ketakutan akan sesuatu yang baru dan belum familiar (apprehension of that which is novel or unfamiliar). Pembelajaran suggestopedia harus memenuhi kriteria yang diinginkan jika menginginkan hasil yang diharapkan. Kriteria tersebut yaitu 1) prinsip penekanan yang kuat pada [enikmatan dan penganggapan betapa mudahnya belajar itu 2) prinsip perpaduan yang mutlak antara faktor-faktor sadar dan di bawah sadar murid; 3) prinsip interaksi yang familiar dan hidup antara murid yang memberi kesan yang mendalam dalam hati mereka.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia* sangat tepat untuk diterapkan oleh para guru TK pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. TK PL Kartini Semarang berlokasi di Kelurahan Sambiroto, Semarang. TK ini memiliki 4 guru yang aktif mengajar siswanya. Permasalahan yang diteliti mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Guru TK PL Kartini Semarang menggunakan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran *vocabulary* pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa TK PL Kartini Semarang terhadap metode *suggestopedia* tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi Guru TK PL Kartini Semarang pada pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia*? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui penggunaan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran *vocabulary* di TK PL Kartini Semarang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pembelajaran *vocabulary* bahasa Inggris dengan pengaplikasian metode *suggestopedia* pada siswa TK PL Kartini Semarang.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

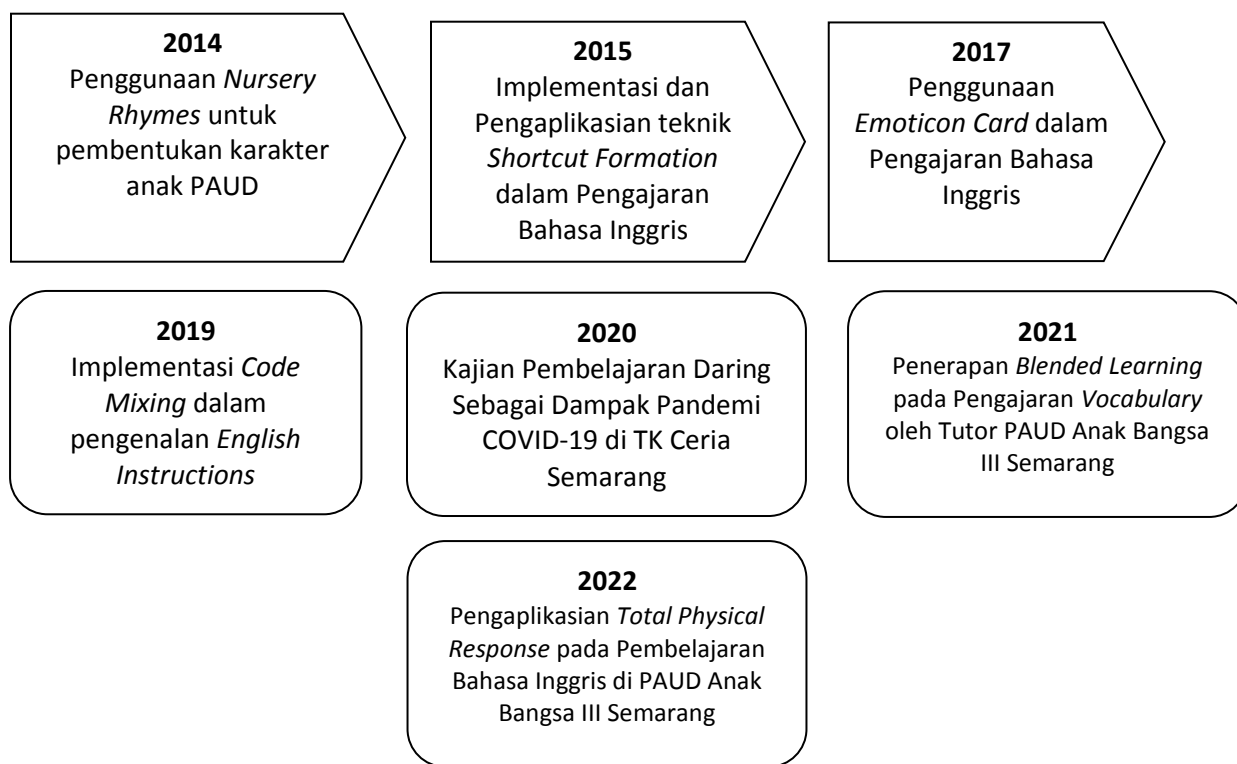
Pembelajaran dengan metode *suggestopedia* oleh tenaga pengajar terhadap siswanya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan juga dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh pengusul. Penelitian yang pertama adalah berjudul “Metode *Suggestopedia* sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” oleh Dwi Prasetya dan Khanifatul Safitri dalam Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an tahun 2020. Hal penting yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: metode pembelajaran yang berfungsi sebagai peningkatan motivasi belajar harus disiapkan dengan baik dan benar. Tujuannya agar pembelajaran menjadi menggembirakan, bermakna dan siswa memiliki pengalaman belajar. Metode suggestopedia yang dilaksanakan dengan prosedur atau langkah kegiatan yang tepat menjadikan siswa berdaya. Metode suggestopedia memberikan dampak pada perasaan tenang, nyaman, menyenangkan, lebih bebas, saling mendorong, bermakna, terampil dan percaya diri serta menerima materi pelajaran dengan baik.

Penelitian yang kedua adalah berjudul “Pengaruh Metode *Suggestopedia* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar ” oleh Riseu Paulina, Dian Indihadi dan Momoh Halimah dalam Jurnal Pedagogik, Fakultas Ilmu dan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil perbandingan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *suggestopedia* adalah bahwa

penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan metode ini masih belum optimal sedangkan penguasaan setelah menggunakan metode ini adalah sudah optimal. Dengan demikian, metode *suggestopedia* berhasil mempengaruhi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada materi *foods*.

Penelitian yang ketiga berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Suggestopedia dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Tasikmalaya” oleh Undang Kurniawan dalam Prosiding Seminar Nasional dan *Call for Papers* Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Suggestopedia menghindarkan siswa dari stigma umum seperti belajar itu sulit sehingga muncul ketegangan yang akan menghambat potensi yang dimiliki siswa. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif penggunaan metode pembelajaran suggestopedia terhadap kemampuan matematik siswa.

Road Map Penelitian



Studi Pendahuluan dan Hasil yang Sudah Dicapai oleh Pengusul

Penelitian pada tahun 2014 yang berjudul “The Description Of Nursery Rhymes For Character Building Used By The Teacher Of Very Young Learner Students: A Case Study Of Paud Anak Bangsa VI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah: Pengajaran dengan menggunakan *nursery rhymes* berisi hal-hal terkait pembentukan karakter seperti: keberanian, terampil, tanggap, toleransi, kemandirian, kejujuran, pintar, bertanggungjawab, bekerjasama, teliti, adil, kasih sayang, aspek sosial, perhatian dan kegembiraan.

Penelitian pada tahun 2015 dengan judul “Implementasi Teknik *Shortcut Formation* Pada Media Berbasis IT Oleh Mahasiswa PPL 1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: 1) Semua materi presentasi yang terkumpul mengandung ketiga jenis *shortcut formation* yaitu morfologi, ilustrasi dan pemecahan masalah. Namun, jenis *shortcut formation* yang paling sering muncul adalah kombinasi dari morfologi dan ilustrasi. Hal ini dikarenakan materi yang

banyak dipilih adalah materi mengenai grammar dan jenis-jenis teks; 2) Kebanyakan mahasiswa yang berperan sebagai *presenter* mengimplementasikan teknik *shortcut formation* pada *main activity* dan menekankan kembali materi pengajaran secara singkat sebagai kesimpulan yang dilakukan pada *post activity*.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Penggunaan *Emoticon Card* Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Terhadap Tutor PAUD Anak Bangsa VI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Emoticon card* merupakan media pengajaran bahasa Inggris dalam bentuk permainan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pengajaran dengan media ini diberikan bertahap menurut tingkat kesulitannya. Untuk dapat beranjak ke tahap selanjutnya, tutor mengulang satu materi permainan selama beberapa kali untuk memastikan pemahaman siswa akan materi yang diajarkan; 2) Ada tiga aspek penilaian tutor terhadap siswa: aspek kognitif yang meliputi pemahaman angka 1-5, warna dan ekspresi; aspek afektif yang meliputi jujur, mandiri, eksploratif, mampu bekerjasama, disiplin, percaya diri, toleransi, antusias, tekun, dan punya rasa ingin tahu; aspek psikomotor.

Penelitian tahun 2019 dengan judul “Implementasi *Code Mixing* dalam pengenalan *English Instructions*” memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) Kosakata *English instruction* yang diperkenalkan Tutor PAUD kepada siswanya adalah sebagai berikut: *stand up, sit down, loud, silent, repeat, listen, let's go, clap your hands*. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* pada siswa PAUD adalah: a) *Code mixing* terjadi pada kondisi siswa sama sekali belum pernah mengenal *English instruction*; b) *Code mixing* terjadi ketika siswa tidak merespon sama sekali *English instruction* yang disampaikan oleh Tutor; c) *Code mixing* terjadi ketika siswa memberikan respon yang tidak tepat pada saat Tutor memberikan *English instruction*; 3) Implementasi *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* terjadi pada *pre-activity, main activity* dan *post activity*. *Code mixing* paling banyak terjadi pada *main activity* pengajaran di kelas.

Penelitian tahun 2020 dengan judul “Kajian Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Pandemi COVID 19 di TK Ceria Anakku Semarang” memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) Teknik pembelajaran di TK Ceria Anakku dilakukan dengan dua metode yaitu pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui whatsapp dan video call. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan home visit dan tatap muka terjadwal di sekolah dengan mengaplikasikan protokol kesehatan; 2) Orangtua menyikapi positif kegiatan belajar daring walau dengan beberapa kendala; 3) Kendala yang dihadapi adalah dari segi teknik dan trik mengajar, kendala psikologis, kendala waktu dan munculnya kebosanan. Solusi dari kendala-kendala ini adalah diadakannya konsultasi orangtua siswa dan tutor saat home visit, konsultasi dan tukar pengalaman sesama orangtua siswa, serta diadakannya pembelajaran luring terjadwal di sekolah dengan mengaplikasikan protokol kesehatan.

Penelitian tahun 2021 dengan judul “Penerapan *Blended Learning* pada Pengajaran *Vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang” yang memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) pengaplikasian *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang didahului dengan pemberian video pembelajaran secara daring sebelum pelaksanaan home visit dan diulang kembali secara lebih detail dan jelas pada saat pembelajaran luring.; 2) *Blended learning* merupakan solusi terbaik khususnya untuk pembelajaran pada tingkat PAUD karena metode ini bisa mengatasi kekurangan yang tidak bisa didapatkan di daring; 3) Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah keterbatasan ide dan materi pembelajaran, keterbatasan jaringan dan buffering, tutor terkadang terkendala waktu dalam kegiatan luring serta kurangnya respon balik siswa dalam pengumpulan tugas; 4) Siswa merasa senang terhadap pembelajaran daring karena durasi pembelajarannya relatif singkat sehingga siswa masih bisa fokus terhadap pengajaran dan kerinduan terhadap kehadiran tutor bisa terobati dengan adanya pembelajaran luring melalui home visit secara berkala oleh tutor PAUD.

Penelitian tahun 2022 dengan judul “Pengaplikasian *Total Physical Response* pada Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD Anak Bangsa III Semarang” dengan kesimpulan sebagai berikut: 1) *Total Physical*

Response dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui gerakan dan ekspresi wajah yang diperagakan oleh tutor; 2) Siswa merasa senang dan semakin antusias dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris karena menyenangkan dan dapat melakukan banyak gerakan; 3) Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah pembelajaran beberapa kosakata bahasa Inggris dengan TPR menciptakan suasana kelas yang cenderung lebih gaduh.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Tahapan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat dimanfaatkan untuk beberapa keperluan salah satunya yaitu untuk memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang. Subjek penelitian ini adalah Guru TK PL Kartini Semarang. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan keefektifan intensitas pertemuan antara subjek penelitian dengan peneliti. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, lembar observasi yang berisi dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, lembar kuesioner yang dibagikan langsung kepada guru, lembar hasil wawancara dengan Guru TK PL Kartini Semarang. Lokasi penelitian ini adalah di TK PL Kartini Semarang.

Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Fokus penelitian	Teknik Pengambilan data	Sumber data
1) Bagaimana Guru TK PL Kartini Semarang menggunakan metode <i>suggestopedia</i> dalam pembelajaran <i>vocabulary</i> pada siswanya?	Observasi	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
2) Bagaimana respon siswa TK PL Kartini Semarang terhadap metode <i>suggestopedia</i> tersebut?	Wawancara	Lembar Hasil Wawancara dengan Guru
3) Kendala apa saja yang dihadapi Guru TK PL Kartini Semarang pada pembelajaran dengan menggunakan metode <i>suggestopedia</i> ?	Kuesioner	Lembar Kuesioner

Analisis Data

- a. Pengambilan Data
Peneliti mengambil data penelitian dari hasil observasi proses belajar mengajar, serta wawancara yang dilakukan selama tahapan penelitian.
- b. Reduksi Data
Data-data yang tidak sesuai atau menyimpang dari fokus penelitian tidak digunakan sebagai sumber data.
- c. Display Data
Dalam menganalisa data, peneliti melakukan klasifikasi berdasarkan fokus penelitian. Kemudian dideskripsikan sesuai dengan data yang telah diteliti.
- d. Verifikasi
Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang akurat yang dapat merepresentasikan kondisi riil di lapangan.

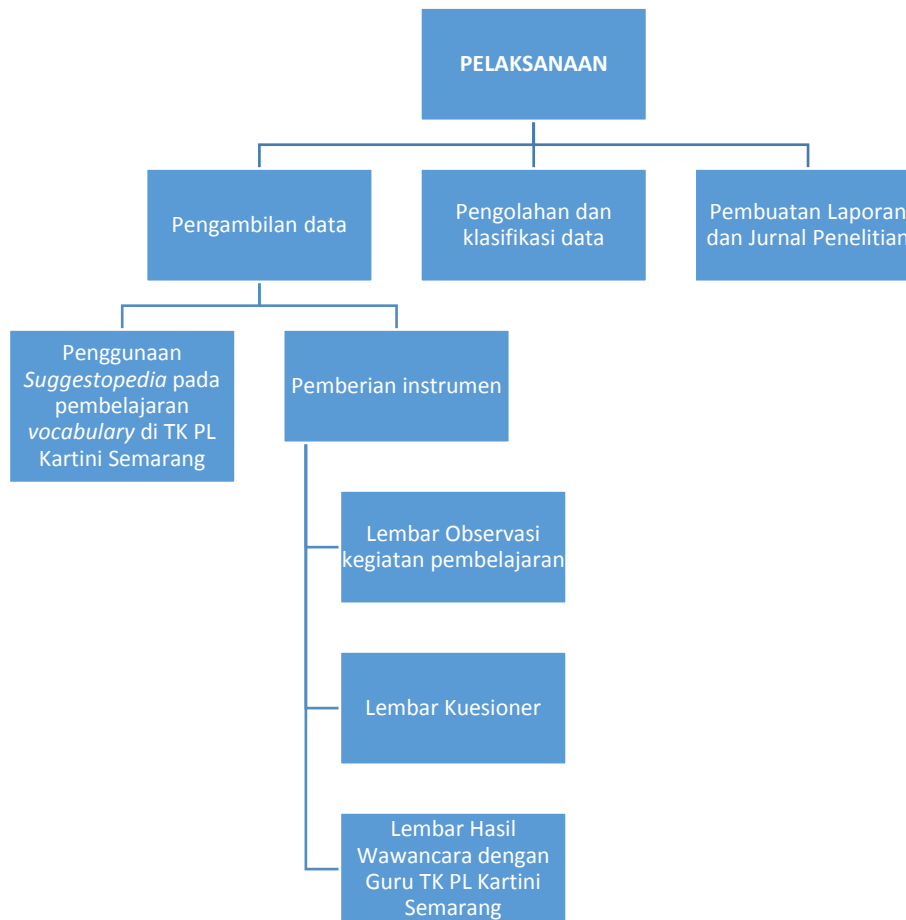
Luaran

Luaran yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN
2. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian UPGRIS

Indikator Capaian

Pembelajaran *vocabulary* dengan menggunakan metode *suggestopedia* oleh Guru TK PL Kartini Semarang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada evaluasi pembelajaran oleh para guru, siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran yang disampaikan serta memenuhi target minimal capaian siswa.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari sumber data observasi, wawancara dan kuesioner sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

- **Penggunaan metode *suggestopedia* oleh Guru TK PL Kartini Semarang dalam pembelajaran *vocabulary* pada siswanya**

Penelitian dilakukan di kelas A (TK Kecil) dengan jumlah siswa 20 orang dan kelas B (TK Besar) dengan jumlah siswa 20 orang. Di dalam tiap kelas terdapat 2 orang guru yang mengajar. Satu orang sebagai Guru utama dan 1 lagi sebagai Guru pendamping. Pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini diampu oleh guru-guru dari POT of GOLD. Lembaga ini tadinya merupakan lembaga kursus bahasa Inggris umum. Namun sekarang hanya fokus mengajarkan ekstra bahasa Inggris di sekolah-sekolah saja. Guru menyiapkan *vocabularies* dengan tema tertentu. Tema *Vocabulary* yang diperkenalkan sebagai contoh tema buah-buahan, alat transportasi dan benda disekitar.

Kelas A

1. Kelas diawali dengan *greeting* singkat lalu kemudian berdoa dan diucapkan dalam bahasa Inggris. Doa yang diucapkan adalah doa spontan.

In the name of the Father, in the name of the Son, and of the Holy Spirit Amen

Thank you God

*For your blessing today
Give us strength to study. Amen*

In the name of the Father, in the name of the Son, and of the Holy Spirit Amen

2. *Checking attendance* dengan menanyakan kabar pada masing-masing siswa. Guru menyanyikan "Good Morning, (name)...how are you?" hingga semua anak selesai diabsen satu per satu. Siswa yang dipanggil namanya juga menjawab dengan menyanyikannya "I'm fine."
3. Meneriakkan dan menyanyikan bersama sama Yel Yel sekolah dalam bahasa Inggris disertai dengan gerakan

*This is the way we walk, we walk, we walk, we walk
This is the way we jump, we jump, we jump, we jump
This is the way we run, we run, we run, we run*

*Active
Creative
Discipline
Honest
cheerful*

4. Pemberian apersepsi. Contoh: guru bertanya seputar sayuran dan buah apa saja yang pernah siswa lihat di rumahnya. Bila siswa kesulitan menjawab, guru memancing siswa dengan memberikan gambaran bentuk dan warna sayur dan buah tertentu.
5. Guru menerangkan tentang nama buah dengan menunjukkan gambar di layar.
6. Guru menyebutkan nama gambar beberapa kali dan siswa menirukan
7. Guru hanya menunjukkan gambar, siswa menyebutkan dalam bahasa Inggris
8. Anak diberi gambar/menggambar dan mewarnai gambar benda yang dilatihkan sebelumnya
9. Saat menggambar, seharusnya anak diputar musik instrumen
10. Penutup dengan pengulangan kembali, namun tidak dilakukan.





Kelas B

1. Kelas diawali dengan *greeting* singkat dengan nyanyian lalu kemudian berdoa dan diucapkan dalam bahasa Inggris. Doa yang diucapkan adalah doa spontan dan *Bapa Kami (Our Father)*.

In the name of the Father, in the name of the Son, and of the Holy Spirit Amen

*Thank you God
For your blessing today
Give us strength to study. Amen*

*Our Father
Our Father, who art in heaven
Hallowed be Thy name
Thy kingdom come
Thy will be done
On earth, as it is in Heaven.
Give us this day our daily bread
And forgive us our trespasses
As we forgive
Those who trespass against us
And lead us
Not into temptation
But deliver us from evil. Amen.*

In the name of the Father, in the name of the Son, and of the Holy Spirit Amen



2. *Checking attendance* dengan menanyakan kabar pada masing-masing siswa. Guru menyanyikan “Good Morning, (name)...how are you?” hingga semua anak selesai diabsen satu per satu. Siswa yang dipanggil namanya juga menjawab dengan menyanyikannya “I’m fine.”
3. Meneriakkan bersama sama Yel Yel sekolah dalam bahasa Inggris disertai dengan gerakan
Everybody stand up, stand up, stand up.
Everybody stand up on the floor.

Active
Creative
Discipline
Honest
Cheerful



4. Pemberian apersepsi dijelaskan dalam bahasa Indonesia kemudian diungkapkan kembali dalam bahasa Inggris. Penggunaan kalimat dan menjawab *yes/no question*.
 Contoh:
 - *Do you have your lunch box? Yes, I do.*
 - *Do you have your shoes? Yes, I do.*
 - *I go to school by motorcycle.*
5. Guru menerangkan dan menjelaskan kata per kata dengan menggunakan gerakan untuk mempermudah pemahaman siswa.
6. Guru menyebutkan kalimat sederhana dalam bahasa Inggris disertai gerakan dan siswa menirukan
7. Guru hanya menunjukkan gambar, siswa menyebutkan kalimat dalam bahasa Inggris
8. Anak diberi gambar/menggambar dan mewarnai gambar benda yang dilatihkan sebelumnya
9. Saat menggambar dan mewarnai, situasi hening.

10. Penutup dengan pengulangan kembali, namun tidak dilakukan.

- **Respon siswa TK PL Kartini Semarang terhadap pembelajaran dengan metode *suggestopedia***

Dari hasil pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan oleh tim, respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan *metode suggestopedia* dalam pengajaran *vocabulary* adalah:

Siswa merasa senang dan sangat bersemangat dalam pembelajaran *vocabulary* karena pembelajaran dilakukan dengan rileks dan menarik. *Vocabulary* yang diajarkan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh siswa karena siswa menikmati proses pembelajaran tersebut.

Hal ini berdampak positif bagi siswa karena mereka dapat memahami dengan cepat kosakata yang diajarkan dan bisa mengurangi kebosanan bahkan meningkatkan antusiasme dalam belajar.

- **Kendala yang dihadapi Guru TK PL Kartini Semarang pada pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia***

Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru TK PL Kartini adalah terbatasnya ruang gerak di dalam kelas karena jumlah siswa yang relatif banyak yaitu berjumlah 20 orang tiap kelas. Waktu pelajaran relatif singkat sekitar 30 menit saja sehingga ada sebagian siswa yang belum dapat memahami dengan baik *vocabulary* yang diajarkan. Namun secara keseluruhan, siswa kelas A maupun kelas B menikmati proses pembelajaran dari awal hingga akhir karena guru menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan dan banyak mengemas pengajaran dalam lagu dan dinyanyikan. Penggunaan musik untuk membantu tahapan presentasi dalam metode pengajaran *suggestopedia* sangat jarang digunakan, karena guru lebih sering menggunakan layar dalam bentuk gambar saja, tanpa disertai adanya audio.





Pembahasan

Guru TK PL Kartini Semarang menerapkan hampir keseluruhan tahapan pengajaran *vocabulary* dengan metode *suggestopedia*. Kelebihan dari metode *suggestopedia* adalah: 1) memberi ketenangan dan kesantiaian; 2) menyenangkan atau menggembirakan; 3) mempercepat proses pembelajaran; 4) memberi penekanan pada perkembangan kecakapan berbahasa. Metode ini dapat menumbuhkan kesenangan dalam diri siswa dengan materi ajar yang menarik termasuk dalam penggunaan musik dalam pengajaran. Musik yang diputar dalam metode ini dapat menyeimbangkan belahan otak kanan dan kiri serta memberikan rasa nyaman dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, Peneliti mengklasifikasi dan menganalisa data penelitian dengan 4 tahapan dalam metode *suggestopedia*:

1) presentasi.

Guru melaksanakan tahapan presentasi pada Kelas A dan B. Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif namun bentuk perileksan yang diberikan adalah dengan mengajak siswa berkomunikasi singkat dengan menyanyikan *vocabulary* sederhana dan menyanyikan yel yel sekolah dalam bahasa Inggris. Pada tahap presentasi, guru tidak menggunakan media musik. Dalam penerapannya, peneliti tidak menemukan bentuk sugesti positif yang mengajak siswa menyebutkan bahwa belajar bahasa Inggris adalah mudah dan menyenangkan. Contoh bentuk sugesti yang tidak

diterapkan adalah pemberian slogan “*English is fun. English is easy*” dengan berbagai variasinya.

2) Aktif konser.

Tahapan ini merupakan bentuk kegiatan yang aktif antara guru dan murid dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru. Guru melakukan dengan baik dan tertata tentang tahapan aktif konser pada metode pengajaran *suggestopedia*. Pada kelas A diperkenalkan *vocabulary* sederhana mengenai buah dan sayuran yang diketahui oleh siswa. Pada kelas B, Guru memperkenalkan penggunaan kalimat sederhana dengan *vocabulary* tentang peralatan dan perlengkapan sekolah.

3) Pengulangan.

Pada tahap pengulangan, Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser. Contoh tahapan yang telah diterapkan oleh Guru pada siswa kelas A dan B adalah: siswa mengulang *vocabulary* yang diajarkan dengan hanya melihat gambar yang ditampilkan di layar. Guru memancing pemahaman dan daya tangkap siswa dalam bentuk pertanyaan bahasa Inggris dan siswa membuat kalimat dan jawaban sederhana dalam bahasa Inggris seperti yang sudah dicontohkan oleh guru pada tahapan sebelumnya.

4) Latihan.

Pada tahapan latihan, guru perlu menyajikannya dalam bentuk permainan untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari pada tahap sebelumnya. Latihan yang diberikan kepada siswa kurang maksimal karena keterbatasan ruang gerak dan waktu dalam pengajaran. Waktu pembelajaran tiap kelas berdurasi kurang lebih 30 menit.

Tuliskan secara ringkas kesimpulan penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Guru TK PL Kartini Semarang menerapkan tahapan metode *suggestopedia* dalam mengajar *vocabulary* pada siswanya. Pengenalan *vocabulary* tidak diawali dengan slogan sugesti *English is fun and easy* melainkan dengan yel yel sekolah.
2. Siswa TK PL Kartini Semarang merasa senang dan antusias dengan pengajaran *vocabulary* menggunakan metode *suggestopedia* karena pembelajaran dilakukan dengan rileks sehingga meningkatkan antusiasme belajar siswa.
3. Kendala yang dihadapi guru adalah keterbatasan ruang gerak dan waktu pembelajaran sehingga sebagian siswa belum sepenuhnya memahami *vocabulary* yang diperkenalkan, namun secara keseluruhan siswa menikmati proses pembelajaran dengan metode *suggestopedia*.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmasV2.

STATUS LUARAN

No.	Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/ Buku/ HKI)	Uraian	Tanggal	Status
Luaran Wajib				
1	Jurnal Nasional (ISSN) Terdaftar	Media Penelitian Pendidikan	2023	Draft
2				
Luaran Tambahan				
1	Prosiding Seminar Nasional (Terindex)	Prosiding SNHP UPGRIS	2023	Draft
2				

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dwimarta, Rahmasari. 2019. "The Effect of Suggestopedia Learning Method on Descriptions Qwriting Skilss of Fourth Grade Elementary Pupils", *Proceeding the 2nd International Conference on Teacher Training and Education Sebelas Maret University*,2,1(2016), 270-276
2. Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
3. Jazuly, A. 2015. "Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini". Disajikan pada *Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 "Guru Transformasi untuk Pendidikan yang Lebih Baik"*. 24 November 2015 Universitas Gunadharma Jakarta.
4. Kartini, Tintin. 2018. "Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
5. Khunaifi, AR. 2015. "*Penggunaan Metode Suggestopedia dengan musik klasik terhadap minat belajar Bahasa Inggris*", *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Oktober 2015, Vol. 10 no. 2
6. Kurniawan, Undang. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Suggestopedia dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Tasikmalaya". *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*.
7. Paulina, Riseu, Dian Indihadi, Momoh Halimah. 2015. "Pengaruh Metode *Suggestopedia* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar". *E-journal.upi.edu* ISSN: e.2527-8045 p2528-1410
8. Rohmah, U. 2018. Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41.06>
9. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
10. Tarigan, H.G. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
11. Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia
Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1939/ST/A/LPPM-UPGRIS/X/2022

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd
NIDN : 0627056301
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
2. Nama : Dra. Siti Lestari, M.Pd
NIDN : 0019126101
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
3. Nama : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd
NIDN : 0607026702
Pangkat/Golongan : IIIC / Penata
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul:

METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN VOCABULARY DI TK PL KARTINI SEMARANG

Waktu : Oktober - Desember 2022

Tempat : TK PL Kartini Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.



METODE *SUGGESTOPEDIA* PADA PEMBELAJARAN VOCABULARY DI TK PL KARTINI SEMARANG

Tarcisia Sri Suwarti¹, Siti Lestari², M. Wahyu W.³

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang

email: tarcisiasrisuwarti@gmail.com

RINGKASAN

Pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan dengan metode *suggestopedia* khususnya pada pengajaran *vocabulary* memberikan pengaruh baik karena proses belajar mengajar menjadi mudah, semangat dan menyenangkan. Permasalahan yang diteliti mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Guru TK PL Kartini Semarang menggunakan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran *vocabulary* pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa TK PL Kartini Semarang terhadap metode *suggestopedia* tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi Guru TK PL Kartini Semarang pada pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia*? Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Guru TK PL Kartini Semarang. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data (observasi, kuesioner dan wawancara), klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara langsung di TK PL Kartini Semarang. Luaran penelitian adalah Jurnal Nasional ISSN (Terdaftar) dan Prosiding SNHP UPGRIS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Guru TK PL Kartini Semarang menerapkan tahapan metode *suggestopedia* dalam mengajar *vocabulary* pada siswanya; 2) Siswa TK PL Kartini Semarang merasa senang dan antusias dengan pengajaran *vocabulary* menggunakan metode *suggestopedia*; 3) Kendala yang dihadapi guru adalah keterbatasan ruang gerak dan waktu pembelajaran.

Kata kunci: metode; *suggestopedia*; *vocabulary*; guru; TK

ABSTRACT

Learning English which is carried out using suggestopedia method in teaching vocabulary has a good effect because the learning process becomes easy and fun. The problems of the research are 1) how do the teachers of Kartini Pangudi Luhur Kindergarten School Semarang use suggestopedia method in teaching vocabulary? 2) how do the students respond to suggestopedia method in teaching vocabulary? 3) What are the obstacles faced by the teacher in teaching vocabulary using suggestopedia? The method of this research is descriptive qualitative. The subjects of the research are teachers and students of Kartini Pangudi Luhur Kindergarten School Semarang. The output of the research are National Journal of ISSN (Registered) and Prosiding of SNHP UPGRIS. The conclusion of the research are 1) The teachers of Kartini Pangudi Luhur Kindergarten School Semarang apply the stages of suggestopedia method in teaching vocabulary; 2) The students of Kartini Pangudi Luhur Kindergarten School feel happy and enthusiastic with vocabulary learning using suggestopedia method; 3) the obstacles faced by the teachers in teaching vocabulary using suggestopedia are limitation of space and teaching learning duration.

Keywords: method; suggestopedia; vocabulary; teacher; kindergarten

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran bahasa yang dapat memberikan manfaat lebih bagi pendidik dan peserta didik. Dalam dunia pengajaran, *suggestopedia* adalah memberi sugesti dan memberikan motivasi lebih supaya para peserta didik mudah memahami pelajaran dan guru menjadi memiliki kesan baik dan tidak mudah dilupakan. Penggunaan metode ini dapat membuat pendidik menjadi lebih berkualitas dan memiliki integritas yang dapat memajukan perkembangan pendidikan di Indonesia. Anak usia dini yang berkisar pada usia 3-5 tahun memiliki tiga jenis kompetensi dasar yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Disini peran guru sangatlah penting agar kompetensi para siswa dapat berkembang secara optimal dengan pengajaran yang tepat di dalam kelas.

Suggestopedia dalam pengajaran *vocabulary* memberikan pengaruh baik karena proses belajar mengajar menjadi mudah, semangat dan menyenangkan. Metode ini dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. Metode *Suggestopedia* dikembangkan oleh ahli psikiatri dan pendidikan dari Bulgaria bernama Georgi Lozanov. Menurutnyanya ada 4 tahap dalam *suggestopedia* yaitu: 1) presentasi. Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan; 2) Aktif konser. Kegiatan yang aktif antara guru dan murid

dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru; 3) Pengulangan. Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser; 4) Latihan. Dapat digunakan permainan untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari pada tahap ini latihanlah yang diperlukan pendidik bisa melatih dengan menggunakan permainan quiz ataupun quiz dengan menggunakan multimedia. Menurut Tarigan (2009:89) pada dasarnya metode *suggestopedia* dimaksudkan untuk membasmi sugesti negatif yang tidak disadari bersemi pada diri anak didik dan untuk menghilangkan perasaan takut (fear) yang menurut para ahli sangat menghambat proses belajar seperti perasaan tidak mampu (feeling of incompetence), perasaan takut salah (fear of making mistakes) dan keprihatinan serta ketakutan akan sesuatu yang baru dan belum familiar (apprehension of that which is novel or unfamiliar). Pembelajaran *suggestopedia* harus memenuhi kriteria yang diinginkan jika menginginkan hasil yang diharapkan. Kriteria tersebut yaitu 1) prinsip penekanan yang kuat pada nikmat dan penganggapan betapa mudahnya belajar itu 2) prinsip perpaduan yang mutlak antara faktor-faktor sadar dan di bawah sadar murid; 3) prinsip interaksi yang familiar dan hidup antara murid yang memberi kesan yang mendalam dalam hati mereka.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia* sangat tepat untuk diterapkan oleh para guru TK pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. TK PL Kartini Semarang berlokasi di Kelurahan Sambiroto, Semarang. TK ini memiliki 4 guru yang aktif mengajar siswanya. Permasalahan yang diteliti mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Guru TK PL Kartini Semarang menggunakan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran

vocabulary pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa TK PL Kartini Semarang terhadap metode *suggestopedia* tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi Guru TK PL Kartini Semarang pada pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia*? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui penggunaan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran *vocabulary* di TK PL Kartini Semarang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pembelajaran *vocabulary* bahasa Inggris dengan pengaplikasian metode *suggestopedia* pada siswa TK PL Kartini Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru TK PL Kartini Semarang. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan keefektifan intensitas pertemuan antara subjek penelitian dengan peneliti. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, lembar observasi yang berisi dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, lembar kuesioner yang dibagikan langsung kepada guru, lembar hasil wawancara dengan Guru TK PL Kartini Semarang. Lokasi penelitian ini adalah di TK PL Kartini Semarang.

Luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN
2. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian UPGRIS

Indikator Capaian

Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode *suggestopedia* oleh Guru TK PL Kartini Semarang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam pembelajaran bahasa

Inggris. Pada evaluasi pembelajaran oleh para Tutor, siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran yang disampaikan serta memenuhi target minimal capaian siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari sumber data observasi, wawancara dan kuesioner sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

- **Penggunaan metode *suggestopedia* oleh Guru TK PL Kartini Semarang dalam pembelajaran *vocabulary* pada siswanya**

Penelitian dilakukan di kelas A (TK Kecil) dengan jumlah siswa 20 orang dan kelas B (TK Besar) dengan jumlah siswa 20 orang. Di dalam tiap kelas terdapat 2 orang guru yang mengajar. Satu orang sebagai Guru utama dan 1 lagi sebagai Guru pendamping. Pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini diampu oleh guru-guru dari POT of GOLD. Lembaga ini tadinya merupakan lembaga kursus bahasa Inggris umum. Namun sekarang hanya fokus mengajarkan ekstra bahasa Inggris di sekolah-sekolah saja. Guru menyiapkan *vocabularies* dengan tema tertentu. Tema *Vocabulary* yang diperkenalkan sebagai contoh tema buah-buahan, alat transportasi dan benda disekitar.

Kelas A

1. Kelas diawali dengan *greeting* singkat lalu kemudian berdoa dan diucapkan dalam bahasa Inggris. Doa yang diucapkan adalah doa spontan.

In the name of the Father, in the name of the Son, and of the Holy Spirit Amen

*Thank you God
For your blessing today
Give us strength to study. Amen*

In the name of the Father, in the name of the Son, and of the Holy Spirit Amen

2. *Checking attendance* dengan menanyakan kabar pada masing-masing siswa. Guru menanyakan “Good Morning, (name)...how are you?” hingga semua anak selesai diabsen satu per satu. Siswa yang dipanggil namanya juga menjawab dengan menyanyikannya “I’m fine.”
3. Meneriakkan dan menyanyikan bersama sama Yel Yel sekolah dalam bahasa Inggris disertai dengan gerakan
*This is the way we walk, we walk,
we walk, we walk
This is the way we jump, we jump,
we jump, we jump, we jump
This is the way we run, we run, we run,
we run, we run, we run*
*Active
Creative
Discipline
Honest
cheerful*
4. Pemberian apersepsi. Contoh: guru Bertanya seputar sayuran dan buah apa saja yang pernah siswa lihat di rumahnya. Bila siswa kesulitan menjawab, guru memancing siswa dengan memberikan gambaran bentuk dan warna sayur dan buah tertentu.
5. Guru menerangkan tentang nama buah dengan menunjukkan gambar di layar.
6. Guru menyebutkan nama gambar beberapa kali dan siswa menirukan
7. Guru hanya menunjukkan gambar, siswa menyebutkan dalam bahasa Inggris
8. Anak diberi gambar/menggambar dan mewarnai gambar benda yang dilatihkan sebelumnya
9. Saat menggambar, seharusnya

- anak diputar musik instrumen
10. Penutup dengan pengulangan kembali, namun tidak dilakukan.



Kelas B

1. Kelas diawali dengan *greeting* singkat dengan nyanyian lalu kemudian berdoa dan diucapkan dalam bahasa Inggris. Doa yang diucapkan adalah doa spontan dan *Bapa Kami (Our Father)*.

In the name of the Father, in the name of the Son, and of the Holy Spirit Amen

*Thank you God
For your blessing today
Give us strength to study. Amen*

*Our Father
Our Father, who art in heaven
Hallowed be Thy name
Thy kingdom come
Thy will be done
On earth, as it is in Heaven.
Give us this day our daily bread
And forgive us our trespasses
As we forgive
Those who trespass against us
And lead us
Not into temptation
But deliver us from evil. Amen.
In the name of the Father, in the
name of the Son, and of the Holy
Spirit Amen*



2. *Checking attendance* dengan menanyakan kabar pada masing-masing siswa. Guru menanyakan "Good Morning, (name)...how are you?" hingga semua anak selesai diabsen satu per satu. Siswa yang dipanggil namanya juga menjawab dengan menyanyikannya "I'm fine."
3. Meneriakkan bersama sama Yel Yel sekolah dalam bahasa Inggris disertai dengan gerakan

*Everybody stand up, stand up,
stand up.
Everybody stand up on the floor.
Active
Creative
Discipline*

*Honest
Cheerful*



4. Pemberian apersepsi dijelaskan dalam bahasa Indonesia kemudian diungkapkan kembali dalam bahasa Inggris. Penggunaan kalimat dan menjawab *yes/no question*.
 Contoh:
 - *Do you have your lunch box? Yes, I do.*
 - *Do you have your shoes? Yes, I do.*
 - *I go to school by motorcycle.*
5. Guru menerangkan dan menjelaskan kata per kata dengan menggunakan gerakan untuk mempermudah pemahaman siswa.
6. Guru menyebutkan kalimat sederhana dalam bahasa Inggris disertai gerakan dan siswa menirukan
7. Guru hanya menunjukkan gambar, siswa menyebutkan kalimat dalam bahasa Inggris
8. Anak diberi gambar/menggambar dan mewarnai gambar benda yang dilatihkan sebelumnya
9. Saat menggambar dan mewarnai, situasi hening.
10. Penutup dengan pengulangan kembali, namun tidak dilakukan.

• **Respon siswa TK PL Kartini Semarang terhadap pembelajaran dengan metode *suggestopedia***

Dari hasil pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan oleh tim, respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran

dengan *metode suggestopedia* dalam pengajaran *vocabulary* adalah:

Siswa merasa senang dan sangat bersemangat dalam pembelajaran *vocabulary* karena pembelajaran dilakukan dengan rileks dan menarik. *Vocabulary* yang diajarkan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh siswa karena siswa menikmati proses pembelajaran tersebut.

Hal ini berdampak positif bagi siswa karena mereka dapat memahami dengan cepat kosakata yang diajarkan dan bisa mengurangi kebosanan bahkan meningkatkan antusiasme dalam belajar.

- **Kendala yang dihadapi Guru TK PL Kartini Semarang pada pembelajaran dengan metode menggunakan *suggestopedia***

Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru TK PL Kartini adalah terbatasnya ruang gerak di dalam kelas karena jumlah siswa yang relatif banyak yaitu berjumlah 20 orang tiap kelas. Waktu pelajaran relatif singkat sekitar 30 menit saja sehingga ada sebagian siswa yang belum dapat memahami dengan baik *vocabulary* yang diajarkan. Namun secara keseluruhan, siswa kelas A maupun kelas B menikmati proses pembelajaran dari awal hingga akhir karena guru menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan dan banyak mengemas pengajaran dalam lagu dan dinyanyikan. Penggunaan musik untuk membantu tahapan presentasi dalam metode pengajaran *suggestopedia* sangat jarang digunakan, karena guru lebih sering menggunakan layar dalam bentuk gambar saja, tanpa disertai adanya audio.





Pembahasan

Guru TK PL Kartini Semarang menerapkan hampir keseluruhan tahapan pengajaran *vocabulary* dengan metode *suggestopedia*. Kelebihan dari metode *suggestopedia* adalah: 1) memberi ketenangan dan kesantiaian; 2) menyenangkan atau menggembirakan; 3) mempercepat proses pembelajaran; 4) memberi penekanan pada perkembangan kecakapan berbahasa. Metode ini dapat menumbuhkan kesenangan dalam diri siswa dengan materi ajar yang menarik termasuk dalam penggunaan musik dalam pengajaran. Musik yang diputar dalam metode ini dapat menyeimbangkan belahan otak kanan dan kiri serta memberikan rasa nyaman dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, Peneliti mengklasifikasi dan menganalisa data penelitian dengan 4 tahapan dalam metode *suggestopedia*:

1) presentasi.

Guru melaksanakan tahapan presentasi pada Kelas A dan B. Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif namun bentuk perileksan yang diberikan adalah dengan mengajak siswa berkomunikasi singkat dengan

menyanyikan *vocabulary* sederhana dan menyanyikan yel yel sekolah dalam bahasa Inggris. Pada tahap presentasi, guru tidak menggunakan media musik. Dalam penerapannya, peneliti tidak menemukan bentuk sugesti positif yang mengajak siswa menyebutkan bahwa belajar bahasa Inggris adalah mudah dan menyenangkan. Contoh bentuk sugesti yang tidak diterapkan adalah pemberian slogan “*English is fun. English is easy*” dengan berbagai variasinya.

2) Aktif konser.

Tahapan ini merupakan bentuk kegiatan yang aktif antara guru dan murid dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru. Guru melakukan dengan baik dan tertata tentang tahapan aktif konser pada metode pengajaran *suggestopedia*. Pada kelas A diperkenalkan *vocabulary* sederhana mengenai buah dan sayuran yang diketahui oleh siswa. Pada kelas B, Guru memperkenalkan penggunaan kalimat sederhana dengan *vocabulary* tentang peralatan dan perlengkapan sekolah.

3) Pengulangan.

Pada tahap pengulangan, Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser. Contoh tahapan yang telah diterapkan oleh Guru pada siswa kelas A dan B adalah: siswa mengulang *vocabulary* yang diajarkan dengan hanya melihat gambar yang ditampilkan di layar. Guru memancing pemahaman dan daya tangkap siswa dalam bentuk pertanyaan bahasa Inggris dan siswa membuat kalimat dan jawaban sederhana dalam bahasa Inggris seperti yang sudah dicontohkan oleh guru pada tahapan sebelumnya.

4) Latihan.

Pada tahapan latihan, guru perlu menyajikannya dalam bentuk

permainan untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari pada tahap sebelumnya. Latihan yang diberikan kepada siswa kurang maksimal karena keterbatasan ruang gerak dan waktu dalam pengajaran. Waktu pembelajaran tiap kelas berdurasi kurang lebih 30 menit.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Guru TK PL Kartini Semarang menerapkan tahapan metode *suggestopedia* dalam mengajar *vocabulary* pada siswanya. Pengenalan *vocabulary* tidak diawali dengan slogan sugestif *English is fun and easy* melainkan dengan yel yel sekolah.
2. Siswa TK PL Kartini Semarang merasa senang dan antusias dengan pengajaran *vocabulary* menggunakan metode *suggestopedia* karena pembelajaran dilakukan dengan rileks sehingga meningkatkan antusiasme belajar siswa.
3. Kendala yang dihadapi guru adalah keterbatasan ruang gerak dan waktu pembelajaran sehingga sebagian siswa belum sepenuhnya memahami *vocabulary* yang diperkenalkan, namun secara keseluruhan siswa menikmati proses pembelajaran dengan metode *suggestopedia*.

5. REFERENSI

- Dwimarta, Rahmasari. 2019. "The Effect of Suggestopedia Learning Method on Descriptions Qwriting Skilss of Fourth Grade Elementary Pupils", *Proceeding the 2nd International Conference on Teacher Training and Education Sebelas Maret University*, 2,1(2016), 270-276
- Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
- Jazuly, A. 2015. "Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini". Disajikan pada *Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 "Guru Transformasi untuk Pendidikan yang Lebih Baik"*. 24 November 2015 Universitas Gunadharma Jakarta.
- Kartini, Tintin. 2018. "Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
- Khunaifi, AR. 2015. "*Penggunaan Metode Suggestopedia dengan musik klasik terhadap minat belajar Bahasa Inggris*", *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Oktober 2015, Vol. 10 no. 2
- Kurniawan, Undang. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Suggestopedia dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Tasikmalaya". *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*.
- Paulina, Riseu, Dian Indihadi, Momoh Halimah. 2015. "Pengaruh Metode *Suggestopedia* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar". *E-journal.upi.edu* ISSN: e.2527-8045 p2528-1410
- Rohmah, U. 2018. *Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini*

- (AUD). Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 85-102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41.06>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT KONTRAK KERJA

No: 046/SKK/LPPM/ REGULER/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Dr. Senowarsito, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak I**
2. **Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.** : Ketua Peneliti pada Penelitian Reguler Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak II**

Pihak I dan Pihak II sepakat untuk mengadakan kontrak kerja Penelitian Reguler yang dibiayai dari dana APBU Universitas PGRI Semarang tahun anggaran 2022, dengan judul "Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Vocabulary Di Tk PI Kartini Semarang".

HAK DAN KEWAJIBAN Hak dan Kewajiban Pihak I Pasal 1

Hak Pihak I

Menerima hasil penelitian berupa CD dari **Pihak II** paling lambat tanggal **30 Desember 2022**

1. Laporan Penelitian Lengkap
2. Laporan Keuangan Asli, sesuai dengan sistem pelaporan yang berlaku.
3. Luaran Penelitian
4. Poster (dilampirkan dalam Laporan)

Pasal 2

Kewajiban Pihak I

1. Mencairkan biaya penelitian **Pihak II** yang bersumber dari APBU Universitas PGRI Semarang.
2. Melakukan monev penelitian yang dilakukan **Pihak II**, pada bulan November 2022
3. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian yang dilakukan **Pihak II**.

Hak dan Kewajiban Pihak II
Pasal 3

Hak Pihak II

1. Mendapatkan biaya penelitian yang dicairkan dari APBU Universitas PGRI Semarang sebesar **Rp 9.000.000,-** melalui 2 (dua) termin. Termin I sebesar 70% dari total biaya yang akan dicairkan setelah memasukkan revisi proposal, instrumen penelitian, dan menandatangani kontrak kerja, kemudian termin II sebesar 30% dari total biaya yang akan dicairkan setelah seluruh kewajiban **Pihak II** diselesaikan.

Pasal 4

Kewajiban Pihak II

1. Segera melakukan penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan, dengan melibatkan mahasiswa.
2. Melaporkan proses/tahapan penelitian kepada Pihak I.
3. Menyampaikan hasil penelitian yang telah dicapai pada "Seminar Hasil Penelitian" yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas PGRI Semarang
4. Menyerahkan laporan akhir hasil penelitian sebanyak 1 (Satu) eksemplar (di luar kebutuhan tim peneliti) kepada:
 - a) Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.
 - b) Jurusan yang bersangkutan di lingkungan Universitas PGRI Semarang.
5. Menyerahkan Laporan Keuangan sesuai dengan sistem yang berlaku
6. Melaporkan Luaran yang dijanjikan melalui Simpemas V2

PENUTUP
Pasal 5

Pengumpulan laporan akhir paling lambat tanggal **30 Desember 2022**, keterlambatan pelaporan hasil penelitian akan dijadikan pertimbangan pembiayaan pada pengajuan proposal berikutnya.

Semarang, 26 September 2022

Pihak I



Dr. Senowarsito, M.Pd.
NIP.196108231987031003

Pihak II

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.
NIDN. 0627056301





